

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami dan mengetahui tentang praktik penegakan hukum atas dugaan tindak pidana Penipuan yang dilakukan oleh DNA Laundry di Jambi. Penipuan merupakan kejahatan yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana pada Pasal 378. Penegakan hukum berhubungan dengan kualitas penerapan hukum pidana yang dalam hal ini penerapan pidana atas dugaan tindak pidana Penipuan berbasis investasi oleh DNA Laundry. Penelitian ini dilandaskan atas rumusan penelitian berupa (1) Bagaimana Penegakan Hukum Dalam Dugaan Tindak Pidana Penipuan Dalam Usaha Laundry di Kota Jambi? (2) Apa Saja Kendala Dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Penipuan di Usaha Laundry di Kota Jambi? Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian meliputi tipe penelitian hukum yuridis empiris, yaitu penelitian yang mengkaji perilaku hukum dari seorang atau masyarakat yang bersumber pada data primer. Lokasi penelitian dalam penelitian ini meliputi area terjadinya tindak pidana penipuan oleh DNA Laundry. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah penegakan hukum telah dilaksanakan oleh Penegak Hukum namun masih belum dapat dikatakan selesai karena terdapat hambatan. Hambatan tersebut berkaitan dengan kurangnya partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum serta hambatan dari penegak hukum dan pelaku atas penegakan hukum yang dilakukan.

Kata Kunci : Investasi, Penegakan Hukum, Penipuan, Tindak Pidana

ABSTRACT

This research aims to understand and examine the practice of law enforcement regarding the alleged criminal act of fraud committed by DNA Laundry in Jambi. Fraud is a crime regulated under Article 378 of the Indonesian Criminal Code (KUHP). Law enforcement is related to the quality of the application of criminal law, in this case, the enforcement of criminal law concerning the alleged investment-based fraud by DNA Laundry. This study is based on the following research questions: (1) How is the law enforced in the case of alleged fraud in the laundry business in Jambi City? (2) What are the obstacles in enforcing the law against fraud in the laundry business in Jambi City? The research uses an empirical juridical legal research methodology, which studies the legal behavior of individuals or communities based on primary data. The research location includes areas where the alleged fraud by DNA Laundry occurred. The data sources in this research include primary, secondary, and tertiary data. Data collection methods used in this research are interviews and observations. The findings of this study show that law enforcement has been carried out by law enforcement officials, but it cannot yet be considered complete due to several obstacles. These obstacles include a lack of community participation in law enforcement as well as challenges from law enforcement officers and the perpetrators in the enforcement process.

Keyword : *Investment, Law Enforcement, Fraud, Criminal Offenses.*